

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA BURUH TANI PADI SAWAH TADAH
HUJAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA GUNUNG BATU
KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”.**

Pera Aprilia⁽¹⁾, Fifian Permata Sari⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Baturaja

⁽²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Jl. Ratu Penghulu Karang sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122

E-mail : Faperta.unbara@yahoo.com

ABSTRACT

Analysis of Rural Female Rice Farmers' Income Contribution to Revenue of Family in Gunung Batu Village, Cempaka Sub-district, East Ogan Komering Ulu Regency. where the determination of the area is done intentionally (purposive). This region is chosen as a research location because considering this area there are basic elements that will be studied, especially in terms of the role of women laborers of rain-fed rice paddies. Implementation of this research conducted in December 2016 - May 2017. The data obtained is tabulated and described descriptively and qualitatively. The research method used in this research is survey method used to obtain field facts by using questionnaire as data collection tool. Sampling method used in this research is census method as many as 30 samples from 150 farmers. The results of the research showed that (1) The average income of farmers in rainy rice field in Gunung Batu Village, Cempaka Sub-district, East Ogan Komering Ulu Regency is Rp 14,345 .400 per year, (2) The contribution of women farmers' income to rainfed lowland rice per year is 43.84 percent or Rp 14,345,400 from the total family income of Rp 32,718,733 per year.

Keyword: Contribution, Female Labor, Family,

PENDAHULUAN

Pertanian adalah motor penggerak bagi sektor-sektor lain sehingga dapat menunjang tujuan pembangunan pertanian, taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, kesempatan usaha dalam mendorong pembangunan perekonomian, pertumbuhan dinamika ekonomi pedesaan yang pada gilirannya akan memberikan peluang mensejahterakan kehidupan masyarakat secara lebih banyak khususnya di daerah pedesaan (Rahardi, 2004).

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting adalah subsektor pertanian tanaman pangan, karena tidak hanya menjadi sumber bahan pangan pokok lebih dari 95% penduduk Indonesia akan tetapi juga sebagai penyedia lapangan

pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian (Suwastika, 2007).

Di Indonesia dewasa ini umumnya orang menganggap bahwa tugas wanita sebagai ibu rumah tangga adalah memelihara dan mengurus rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Kenyataannya sekarang ini banyak kaum ibu di rumah tidak pernah tinggal diam dan selalu aktif. Peranan wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang. Saat ini wanita tidak saja melakukan kegiatan di dalam lingkup keluarga, tetapi juga diantara bidang-bidang kehidupan masyarakat yang membutuhkan kehadiran wanita dalam penanganannya. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukansesuatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan yang disebabkan

oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjaditanggungannya. Selain itu kebutuhan untuk menambah penghasilankeluarga, serta semakin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja (Sumarsono, 2009).

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru. Sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan wanita di mana pria melakukan pekerjaan berburu dan meramu hasil hutan, sedangkan wanita bertani di sekitar rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Masuknya tenaga kerja wanita ke sektor pertanian didorong oleh kebutuhan pokok masyarakat (Sukesi, 2002).

Berdasarkan uraian di atas maka menarik untuk diteliti berapa besar pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan di Desa Gunung Batu Kecamatan Cempaka dan kontribusi pendapatan wanita buruhtani padi sawah tadah hujan terhadap pendapatan keluarga di Desa Gunung Batu Kecamatan Cempaka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang digunakan untuk memperoleh fakta lapangan dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah metode sensus. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 petani contoh dari 150 anggota populasi buruh tani padi sawah tadah hujan dengan kriteria berdasarkan sampel wanita taninya benar-benar bekerja sebagai buruh tani padi sawah

tadah hujan dan buruh wanita songket, tidak ada pekerjaan lain yang dilakukan.

Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan diolah secara deskriptif. Menurut Hernanto (2008), berdasarkan upah untuk pria jam kerja yang dinilai wanita, dan anak-anak. Jadi untuk mengetahui pendapatan wanita petani padi sawah digunakan rumus :

1. Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah Tadah Hujan.

$$PdW_{pp} = HKP \times TUV$$

Diketahui:

- PdW_{pp} = Pendapatan wanita buruh tani padi sawah (Rp/th)
 HKP = Hari kerja pria (hari)
 TUV = Tarif upah wanita (Rp/th)

2. Pendapatan suami

$$Pd_{suami} = HKP \times TU$$

Diketahui :

- Pd_{suami} = Pendapatan total suami (Rp/th)
 HKP = Hari Kerja Pria (Rp/th)
 TUP = Tarif Upah Pria (Rp/th)

3. Pendapatan anak

$$Pd_{anak} = HKP \times TUA$$

Diketahui :

- Pd_{suami} = Pendapatan total suami (Rp/th)
 HKP = Hari Kerja Pria (Rp/th)
 TUP = Tarif Upah Pria (Rp/th)

4. Pendapatan Keluarga Petani

$$Pdk = Pd_{suami} + PdW_{pp} + Pd_{anak}$$

Diketahui :

- P_{dk} = Pendapatan keluarga (Rp/th)
 P_{dsuami} = Pendapatan total suami (Rp/thn)
 P_{dW_{pp}} = Pendapatan wanita buruh tani padi sawah (Rp/th)
 P_{danak} = Pendapatan anak (Rp/th)

5. Rumus Kontribusi

$$W_{pp} = \frac{P_{dW_{pp}} \times 100\%}{P_{dk}}$$

Diketahui :

- W_{pp} = Persentase kontribusi wanita buruh tani padi sawah (%)
 P_{dW_{pp}} = Pendapatan wanita buruh tani padi sawah (Rp/th)
 P_{dk} = Pendapatan keluarga (Rp/th)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah Tadah Hujan

Pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan adalah jumlah upah per hari dikali hari kerja sebagai buruh tani padi sawah tadah hujan dalam satuan fisik dengan upah persatuan fisik. Pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan pada penelitian ini diperoleh dari upah harian di Desa Gunung Batu Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan upah yang sama atau seragam yaitu Rp 50.000,00 perharinya dalam satu bulan hari kerja itu maksimal 16 hari dan minimal 7 hari kerja dan dalam satu tahun maksimal 192 hari dan minimal 84 hari kerja. Selain kegiatan tersebut pekerjaan lain yang dilakukan oleh wanita buruh tani padi sawah tadah hujan adalah sebagai buruh atau upahan menenun songket dengan kisaran upah Rp 500.000 – Rp 1.000.000 persongket yang dihasilkan. Rata-rata songket yang dihasilkan dalam sebulan adalah 1 songket dan dalam satu tahun rata-rata 12 songket sesuai dengan songket yang dibuat atau yang dihasilkan. Jadi total rata-rata pendapatan

wanita buruh tani padi sawah tadah hujan dan buruh wanita songket adalah Rp 14.345.400 per tahun.

B. Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari total rata-rata pendapatan yang diperoleh wanita buruh tani padi sawah tadah hujan per tahun adalah Rp 14.345.400 sedangkan pendapatan suami yang diperoleh dari luar usahatani sebagai pedagang, sopir, buruh angkut, penyadap karet dan tukang (wiraswasta) per tahunnya adalah Rp 17.713.333. dan pendapatan anak yang diperoleh dari kegiatan seperti buruh tani karet per tahun adalah Rp 660.000. Dari hasil penelitian ini hanya terdapat 3 contoh buruh tani padi sawah tadah hujan dan buruh karet dari 30 petani contoh yang anaknya ikut memberikan sumbangan pendapatan pada keluarga.

C. Kontribusi

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh wanita buruh tani padi sawah tadah hujan Di Desa Gunung Batu Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Dalam hal ini pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari total keseluruhan pendapatan petani yang diperoleh dari pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan dan pendapatan non usahatannya, pendapatan suami, dimana pendapatan suami diperoleh dari buruh tani padi sawah tadah hujan dan luar usahatani seperti pedagang, sopir, buruh swasta, buruh tani karet dan tukang. Dan pendapatan anak yang diperoleh dari usahatani seperti buruh tani padi dan karet.

Besarnya kontribusi total pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar Rp 14.345.400 per tahun atau 45,65 persen dari total pendapatan keluarga sebesar Rp 32.718.733 per tahun..

KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap wanita buruh tani padi sawah tadah hujan di Desa Gunung Batu Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata total pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan di Desa Gunung Batu per tahun adalah Rp 14.345.400 per tahun.
2. Kontribusi total pendapatan wanita buruh tani padi sawah tadah hujan di Desa Gunung Batu per tahun adalah Rp 14.345.400 atau 43,84 persen dari total pendapatan keluarga sebesar Rp 32.718.733 per tahun.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan kepada wanita buruh tani padi sawah tadah hujan untuk meningkatkan kesejahteraan pendapatan keluarga itu sebaiknya lebih fokus ke wanita buruh songket, karena upah yang diterima wanita buruh songket itu lebih besar pendapatannya atau upahnya dibandingkan buruh wanita tani padi sawah tadah hujan.

DAFTAR PUSTAKA

Hernanto. 2008. Ilmu Usahatani. Gramedia. Bandung.

Rahardi,2004.Agribisnis Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta

Suwastika,2007. Analisis Kebijakan peningkatan produksi padi melalui efisiensi pemanfaatan lahan sawah diIndonesia.Jurnal Analisis Kebijakan

Pertanian. Volume 5.No. 1 : Halaman 36-521.

Sumarsono. 2009. Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sukesi. 2002. Hubungan Kerja dan Dinamika Hubungan Gender dalam Sistem Pengusahaan Tebu Rakyat. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.